

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Rerata kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* pada konsentrasi 2%, 4%, 6%, 8%, dan 10% ekstrak kulit buah kakao sebesar 7, 10, 14, 17, dan 21 ekor.
2. Rerata kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* (dalam %) pada waktu kontak 1-12 jam konsentrasi 2%, 4%, 6%, 8%, dan 10% ekstrak etanol kulit buah kakao sebesar 26%, 38%, 53%, 69%, dan 84%.
3. Ada pengaruh konsentrasi ekstrak etanol kulit buah kakao terhadap kematian larva, hasil uji regresi *R Square* 97,3% dengan nilai sig 0,000.
4. Ada pengaruh waktu kontak 1-12 jam ekstrak etanol kulit buah kakao terhadap jumlah kematian larva, hasil uji regresi *R Square* 99,5% dengan nilai sig 0,000.
5. Ada perbedaan antara setiap konsentrasi ekstrak etanol kulit buah kakao dan kontrol (+) abate terhadap kematian larva nyamuk *Aedes aegypti*.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan konsentrasi ekstrak kulit buah kakao yang lebih tinggi untuk mendapatkan kematian larva 100% dengan waktu kontak 1 jam untuk menyamai kontrol (+) abate.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan pemurnian senyawa aktif alkaloid ekstrak kulit buah kakao yang berfungsi sebagai larvasida dengan kemampuan yang sama dengan kontrol (+) abate.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan pengaplikasian ekstrak kulit buah kakao dalam bentuk sediaan granul pada lingkungan masyarakat dengan ditaburkan pada tempat perindukan larva nyamuk *Aedes aegypti*